

## Pemberdayaan Masyarakat Desa Mekarjaya Melalui Sosialisasi Stunting, Mitigasi Bencana, Dan Edukasi Digital Dalam Program KKN Universitas Nusa Putra Tahun 2025

Hesri Mintawati<sup>1</sup>, Nur Rita Handayani<sup>2</sup>, Lisa Chandrasari Desianti<sup>3</sup>, Sajidin<sup>4</sup>, Reiza Fandia Arrasyid<sup>5</sup>, Nabilah Nur Saniyyah<sup>6</sup>, Sheira Cleophila Azzahra<sup>7</sup>, Nadia Sumardiani<sup>8</sup>, Naufhelia Dwi Athifany<sup>9</sup>, Nazwa Liana<sup>10</sup>, Indah Rahayu Sofyan Putri<sup>11</sup>, Dede Rifa Sa'ban<sup>12</sup>, Fannia Nur Putriadi<sup>13</sup>, Putri Khalisa Wijaya<sup>14</sup>, Nur Hikmah<sup>15</sup>, Fakhri Anam<sup>16</sup>, Nazwa Nadiva Kurniawan<sup>17</sup>, Muhammad Rafiq Abdul Basith<sup>18</sup>, Lutfi Sopiana Putra<sup>19</sup>, M. Fikry N H<sup>20</sup>, M. Raffi Rijalallah<sup>21</sup>

1-21 Universitas Nusa Putra

email: [hesri.mintawati@nusaputra.ac.id](mailto:hesri.mintawati@nusaputra.ac.id), [handayaninurrita7@gmail.com](mailto:handayaninurrita7@gmail.com), [lisachandasari@unpak.ac.id](mailto:lisachandasari@unpak.ac.id), [sajidin@nusaputra.ac.id](mailto:sajidin@nusaputra.ac.id), [reiza.fandia@nusaputra.ac.id](mailto:reiza.fandia@nusaputra.ac.id), [nabilah.nur@nusaputra.ac.id](mailto:nabilah.nur@nusaputra.ac.id), [sheira.cleophila@nusaputra.ac.id](mailto:sheira.cleophila@nusaputra.ac.id), [nadia.sumardiani@nusaputra.ac.id](mailto:nadia.sumardiani@nusaputra.ac.id), [naufhelia.dwi@nusaputra.ac.id](mailto:naufhelia.dwi@nusaputra.ac.id), [nazwa.liana@nusaputra.ac.id](mailto:nazwa.liana@nusaputra.ac.id), [indah.rahayu@nusaputra.ac.id](mailto:indah.rahayu@nusaputra.ac.id), [dede.rifa@nusaputra.ac.id](mailto:dede.rifa@nusaputra.ac.id), [fannia.nur@nusaputra.ac.id](mailto:fannia.nur@nusaputra.ac.id), [putri.khalisa@nusaputra.ac.id](mailto:putri.khalisa@nusaputra.ac.id), [nur.hikmah@nusaputra.ac.id](mailto:nur.hikmah@nusaputra.ac.id), [fakhri.anam@nusaputra.ac.id](mailto:fakhri.anam@nusaputra.ac.id), [nazwa.nadiva@nusaputra.ac.id](mailto:nazwa.nadiva@nusaputra.ac.id), [muhammad.rafiq@nusaputra.ac.id](mailto:muhammad.rafiq@nusaputra.ac.id), [lutfi.sopiana@nusaputra.ac.id](mailto:lutfi.sopiana@nusaputra.ac.id), [m.fikry@nusaputra.ac.id](mailto:m.fikry@nusaputra.ac.id), [muhammad.rafi@nusaputra.ac.id](mailto:muhammad.rafi@nusaputra.ac.id)

### Info Artikel :

Diterima :

DDMMYY

Disetujui :

DDMMYY

Dipublikasikan :

DDMMYY

### ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra tahun 2025 di Desa Mekarjaya dilaksanakan oleh Kelompok 21 dengan fokus utama pada isu stunting, mitigasi bencana, dan pemberdayaan ekonomi melalui digital marketing. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kondisi desa yang masih menghadapi tantangan kesehatan, keterbatasan pengetahuan mengenai mitigasi bencana, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan ekonomi lokal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif berupa sosialisasi, pelatihan, simulasi, pendampingan, dan kegiatan gotong royong bersama warga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting, keterampilan menghadapi bencana, serta kemampuan dalam memasarkan produk pertanian secara digital. Selain itu, program tambahan seperti edukasi cybercrime, Mekarjaya Mengajar, senam sehat, dan gotong royong di fasilitas umum turut memperkuat nilai kebersamaan. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kualitas hidup sekaligus memperkuat ketahanan desa.

**Kata Kunci:** KKN, Stunting, Mitigasi Bencana, Digital Marketing, Pemberdayaan Masyarakat.

### ABSTRACT

The 2025 Nusa Putra University Community Service Program (KKN) in Mekarjaya Village was conducted by Group 21, focusing primarily on stunting, disaster mitigation, and economic empowerment through digital marketing. This program was motivated by the village's ongoing health challenges, limited knowledge of disaster mitigation, and low utilization of digital technology to boost the local economy. The implementation method used a participatory approach, including outreach, training, simulations, mentoring, and community service activities. Results showed an increase in community understanding of stunting prevention, disaster management skills, and the ability to market agricultural products digitally. Additionally, additional programs such as cybercrime education, Mekarjaya Mengajar (Teaching), healthy exercise, and community service in public facilities strengthened the value of togetherness. This activity demonstrated that synergy between students and the community can be a concrete step in improving the quality of life while strengthening village resilience.

**Keywords:** KKN, Stunting, Disaster Mitigation, Digital Marketing, Community Empowerment



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari implementasi tri dharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara langsung di lapangan. Program ini tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial, tetapi juga menjadi media pembelajaran kontekstual yang menghubungkan teori akademik dengan realitas masyarakat. Kelompok 21 Universitas Nusa Putra yang melaksanakan KKN di Desa Mekarjaya tahun 2025 berangkat dari kesadaran bahwa masyarakat desa masih menghadapi beragam tantangan sosial, ekonomi, dan kesehatan yang memerlukan solusi inovatif dan kolaboratif. Oleh karena itu, mahasiswa berupaya menghadirkan kontribusi nyata melalui serangkaian kegiatan yang dirancang sesuai kebutuhan desa, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, mitigasi bencana, hingga pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung perekonomian local (Anwas, 2011).

Desa Mekarjaya sebagai lokasi pelaksanaan KKN memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, namun masih dihadapkan pada beberapa persoalan mendasar. Permasalahan stunting, misalnya, menjadi isu kesehatan utama yang mendapat perhatian serius karena berkaitan langsung dengan kualitas generasi masa depan. Selain itu, letak geografis desa yang rawan terhadap ancaman bencana alam seperti longsor dan banjir menuntut adanya pemahaman masyarakat terkait mitigasi bencana. Dari sisi ekonomi, keterbatasan pengetahuan warga mengenai digital marketing membuat hasil pertanian dan produk lokal kurang dikenal secara luas. Kondisi ini menunjukkan pentingnya intervensi mahasiswa KKN dalam bentuk kegiatan terstruktur, sehingga masyarakat mampu beradaptasi dengan tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal yang telah mengakar kuat.

Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting yang dirancang oleh mahasiswa KKN dilakukan dengan menyoar ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita. Kegiatan ini disertai pemeriksaan kesehatan gratis sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi gizi masyarakat sekaligus memberikan edukasi tentang pentingnya asupan makanan seimbang. Pendekatan yang digunakan bukan sekadar teori, tetapi melalui dialog interaktif dengan warga agar pesan yang disampaikan mudah diterima. Dengan melibatkan bidan desa dan tenaga kesehatan dari puskesmas, kegiatan ini diharapkan mampu membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya pola makan sehat serta perawatan anak sejak dini sebagai investasi jangka panjang bagi kualitas sumber daya manusia di Desa Mekarjaya (Putri, n.d.).

Selain isu kesehatan, mahasiswa juga menyusun program mitigasi bencana sebagai salah satu proker utama. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa Desa Mekarjaya memiliki wilayah perbukitan yang berpotensi mengalami longsor serta wilayah sungai yang rawan banjir. Sosialisasi mengenai kesiapsiagaan bencana dilakukan melalui penyuluhan di aula desa dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, hingga pelajar sekolah dasar. Masyarakat diberi pemahaman tentang jalur evakuasi, titik kumpul, serta pentingnya tas siaga bencana. Lebih dari itu, kegiatan ini dipraktikkan melalui simulasi sederhana agar warga tidak hanya memahami secara konsep, tetapi juga terampil ketika menghadapi kondisi darurat. Pendekatan partisipatif ini menjadi langkah penting untuk menanamkan budaya tanggap bencana di tengah masyarakat (Wahyudi, 2021).

Dalam aspek ekonomi, mahasiswa KKN kelompok 21 melaksanakan pelatihan digital marketing untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan hasil pertanian dan

produk lokal. Selama ini, hasil bumi Desa Mekarjaya hanya dijual secara konvensional dengan jangkauan pasar yang terbatas. Melalui pelatihan ini, warga diperkenalkan pada platform media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram, serta marketplace lokal seperti Shopee dan Tokopedia. Dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan produk pertanian desa dapat menjangkau pasar yang lebih luas, sekaligus meningkatkan pendapatan petani dan pelaku UMKM. Kegiatan ini tidak hanya bersifat pelatihan, tetapi juga pendampingan berkelanjutan agar masyarakat benar-benar mampu mengelola akun pemasaran digital secara mandiri.

Selain tiga program utama tersebut, kelompok KKN juga menyelenggarakan sejumlah kegiatan tambahan yang bersifat edukatif, preventif, dan sosial. Beberapa di antaranya adalah seminar *Cybercrime Awareness* yang bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ancaman kejahatan digital, kegiatan Mekarjaya Mengajar untuk anak-anak, gotong royong membersihkan fasilitas umum, pembuatan papan petunjuk arah dan tempat sampah di lokasi wisata, serta edukasi pola hidup sehat melalui brosur dan senam pagi bersama warga. Program-program tambahan ini menjadi pelengkap yang mendukung tercapainya tujuan utama KKN, yakni pemberdayaan masyarakat secara holistik dengan memperhatikan aspek kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan KKN di Desa Mekarjaya dirancang dengan pendekatan multidimensional yang menyentuh berbagai lini kehidupan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya datang sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mitra yang belajar bersama warga untuk menciptakan solusi nyata. Pendekatan ini mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Dengan mengintegrasikan sosialisasi kesehatan, kesiapsiagaan bencana, pemberdayaan ekonomi digital, serta kegiatan sosial lainnya, KKN di Desa Mekarjaya menjadi wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membangun desa. Harapannya, kegiatan ini tidak berhenti pada masa KKN saja, melainkan mampu memberi dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2004), metode kualitatif menekankan pada pemahaman fenomena sosial melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Pendekatan partisipatif dipilih karena memungkinkan mahasiswa KKN untuk tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga mitra dalam proses belajar bersama masyarakat Desa Mekarjaya.

Tahapan penelitian dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

1. Persiapan:
  - Observasi dan survei kondisi masyarakat serta pemetaan kebutuhan prioritas.
  - Koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan lembaga terkait.
  - Perencanaan program kerja utama (sosialisasi stunting, mitigasi bencana, pelatihan digital marketing) dan program kerja tambahan.
2. Pelaksanaan:
  - Sosialisasi kesehatan (stunting) disertai pemeriksaan gratis di Posyandu Melati 1.
  - Edukasi mitigasi bencana melalui simulasi jalur evakuasi bersama masyarakat.
  - Pelatihan digital marketing untuk petani dan pelaku UMKM.
  - Kegiatan tambahan berupa edukasi *cybercrime*, Mekarjaya Mengajar, pembuatan papan petunjuk arah, senam sehat, dan gotong royong membersihkan fasilitas umum.

Instrumen pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi kegiatan, serta kuesioner sederhana untuk menilai pemahaman masyarakat setelah sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Kegiatan sosialisasi stunting dilaksanakan di Posyandu Melati 1 dengan peserta utama ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga yang memiliki balita. Materi yang disampaikan mencakup pengertian stunting, penyebab, dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan anak, serta langkah pencegahan melalui pemberian gizi seimbang. Mahasiswa KKN menghadirkan bidan desa

sebagai narasumber untuk menjelaskan pentingnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan. Dengan metode ceramah interaktif, peserta diberi kesempatan bertanya sehingga pemahaman lebih mudah terserap.

Selain penyuluhan, dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis berupa pengukuran tinggi dan berat badan balita, serta pemeriksaan tekanan darah pada orang tua. Data yang diperoleh menunjukkan adanya balita dengan risiko stunting yang perlu perhatian khusus. Kegiatan ini membuka kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan rutin, sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan (2022) yang menekankan pentingnya deteksi dini stunting. Antusiasme warga cukup tinggi, terbukti dari jumlah peserta yang melebihi target awal. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berhasil membangun komunikasi yang erat antara tenaga kesehatan dan masyarakat sehingga mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat.



**Gambar 1. Sosialisasi pencegahan stunting dan pemeriksaan kesehatan di Posyandu Melati 1**

## 2. Sosialisasi dan Simulasi Mitigasi Bencana

Program mitigasi bencana dilaksanakan di aula kantor desa dan diikuti oleh warga, pelajar, serta perangkat desa. Materi sosialisasi menekankan pada identifikasi bencana yang berpotensi terjadi di Desa Mekarjaya, seperti banjir, tanah longsor, dan gempa bumi. Masyarakat diperkenalkan dengan konsep jalur evakuasi, titik kumpul aman, serta perlunya tas siaga bencana. Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan aparat desa untuk menyusun jalur evakuasi sederhana yang dapat dipahami semua kalangan, termasuk anak-anak.

Setelah penyuluhan, warga mengikuti simulasi evakuasi. Peserta berlatih bergerak menuju titik kumpul dengan tertib dan cepat sesuai arahan. Anak-anak terlihat antusias, sementara orang tua merasa kegiatan ini sangat bermanfaat. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai langkah darurat saat terjadi bencana. Hal ini sejalan dengan (Bakhriansyah et al., 2025) yang menekankan bahwa keterlibatan masyarakat dalam simulasi nyata akan meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko korban jiwa.



**Gambar 2. Simulasi jalur evakuasi bencana di Desa Mekarjaya**

### 3. Pelatihan Digital Marketing bagi Petani dan UMKM

Pelatihan digital marketing ditujukan bagi petani, ibu rumah tangga, dan remaja yang memiliki kemampuan dasar menggunakan perangkat digital. Kegiatan ini membahas strategi memasarkan hasil pertanian melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp, serta marketplace populer seperti Shopee dan Tokopedia. Peserta juga diajarkan teknik membuat foto produk yang menarik, menulis deskripsi singkat, serta melakukan interaksi dengan calon pembeli secara profesional.

Selama pelatihan, mahasiswa KKN mendampingi peserta mencoba langsung membuat akun penjual dan mengunggah produk di platform digital. Beberapa peserta berhasil mempraktikkan promosi sederhana dengan memanfaatkan media sosial. Hasil awal menunjukkan adanya ketertarikan warga untuk melanjutkan penjualan secara online. Hal ini sejalan dengan temuan (Awardani et al., 2024) yang menegaskan bahwa digitalisasi UMKM desa mampu memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.

### 4. Seminar Cybercrime Awareness

Seminar ini mengangkat tema “Ancaman Kejahatan Siber dan Perlindungan Data Pribadi” dan dilaksanakan di aula desa. Peserta terdiri dari remaja, ibu rumah tangga, serta perangkat desa. Narasumber menjelaskan berbagai bentuk penipuan digital, mulai dari undian palsu, phishing, hingga modus penipuan melalui media sosial. Diskusi interaktif dilakukan untuk menggali pengalaman warga yang pernah hampir menjadi korban penipuan online.

Hasil dari seminar menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami risiko keamanan data pribadi. Setelah kegiatan, warga mengaku lebih waspada terhadap link mencurigakan dan lebih berhati-hati membagikan informasi di internet. Temuan ini mendukung yang menekankan pentingnya literasi digital sebagai bentuk perlindungan masyarakat terhadap risiko kejahatan siber.

### 5. Program Mekarjaya Mengajar

Mahasiswa KKN melaksanakan program mengajar di posko KKN dan sekolah dasar Desa Mekarjaya. Materi yang diajarkan meliputi bahasa Inggris dasar, seperti kosa kata sehari-hari, serta edukasi anti-bullying melalui cerita dan permainan peran. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat karena metode yang digunakan bersifat interaktif.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme belajar pada anak-anak. Mereka lebih berani mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris dan memahami pentingnya

menghormati teman sebaya. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dalam mengajar mampu meningkatkan motivasi anak, sebagaimana disampaikan oleh (Fatmawati, 2023) bahwa pendidikan kreatif menjadi kunci dalam membangun karakter dan minat belajar generasi muda.

#### 6. Gotong Royong Merapihkan Fasilitas Umum

Kegiatan gotong royong dilaksanakan bersama masyarakat di beberapa titik, seperti pos ronda, posyandu, dan mushola. Mahasiswa bersama warga melakukan pengecatan ulang, pembersihan lingkungan, serta perbaikan fasilitas sederhana. Kegiatan ini mendapat dukungan besar dari bapak-bapak, remaja, dan ibu-ibu kader posyandu.

Hasil kegiatan terlihat nyata dengan fasilitas umum yang lebih rapi, bersih, dan nyaman digunakan kembali. Lebih dari itu, kegiatan ini mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Gotong royong yang dilakukan sejalan dengan nilai-nilai kebersamaan bangsa Indonesia, sekaligus mencerminkan semangat pengabdian mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa.



**Gambar 3. Gotong royong merapihkan fasilitas umum Desa Mekarjaya**

#### 7. Senam Pagi Sehat Bersama Warga

Senam pagi bersama dilaksanakan di lapangan desa dan diikuti oleh berbagai kalangan usia, dari anak-anak hingga lansia. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan. Instruktur senam berasal dari mahasiswa KKN yang memandu gerakan sederhana dan mudah diikuti.

Peserta merasa senang karena kegiatan tidak hanya menyehatkan tubuh, tetapi juga mempererat kebersamaan antarwarga. Senam pagi menjadi wadah interaksi sosial yang menyenangkan sekaligus mendukung program pola hidup sehat. Hal ini sesuai dengan kampanye Kementerian Kesehatan yang menekankan pentingnya gaya hidup aktif dalam mencegah penyakit tidak menular.

#### 8. Pembuatan Papan Petunjuk Arah

Mahasiswa KKN membuat papan petunjuk arah di titik strategis desa dan menyediakan tempat sampah permanen di area wisata. Tujuannya adalah mempermudah pengunjung mengenali lokasi penting dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga membuat konten promosi wisata berupa video singkat yang dipublikasikan di media sosial untuk menarik minat wisatawan.

Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kerapian lokasi wisata dan mulai dikenalnya potensi wisata desa secara digital. Kegiatan ini mendukung penelitian (Nasution et al., 2020) yang menyatakan bahwa fasilitas penunjang sangat penting dalam pengembangan destinasi wisata lokal.



**Gambar 4. Pemasangan papan petunjuk arah wisata di Desa Mekarjaya**

**Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan Utama KKN Kelompok 21 Desa Mekarjaya**

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Dampak/Manfaat
1	Sosialisasi Pencegahan Stunting & Pemeriksaan Kesehatan	Ibu hamil, ibu balita, keluarga	Penyuluhan gizi & pemeriksaan kesehatan dasar	Peningkatan pemahaman stunting & deteksi dini gizi balita
2	Sosialisasi & Simulasi Mitigasi Bencana	Warga, pelajar, perangkat desa	Penyuluhan jalur evakuasi & simulasi evakuasi bencana	Warga lebih siap menghadapi kondisi darurat, terbentuk budaya tanggap bencana
3	Pelatihan Digital Marketing untuk Petani & UMKM	Petani, ibu rumah tangga, remaja	Pelatihan media sosial & marketplace online	Produk pertanian mulai dipasarkan digital, potensi ekonomi lokal meningkat

**Tabel 2. Rekapitulasi Kegiatan Tambahan KKN Kelompok 21 Desa Mekarjaya**

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Dampak/Manfaat
1	Seminar Cybercrime Awareness	Remaja, ibu rumah tangga	Edukasi ancaman penipuan digital & keamanan	Warga lebih waspada terhadap cybercrime & perlindungan data pribadi
2	Mekarjaya Mengajar	Anak SD & remaja	Belajar bahasa Inggris & edukasi anti- bullying	Anak lebih berani & paham pentingnya menghargai teman
3	Gotong Royong Merapihkan Fasilitas Umum	Warga desa	Perbaikan pos ronda, posyandu, mushola	Fasilitas umum lebih bersih & rasa kepemilikan warga meningkat
4	Senam Pagi Sehat	Semua usia	Senam bersama di lapangan desa	Kesadaran gaya hidup sehat meningkat & silaturahmi antarwarga terjalin
5	Pembuatan Papan Petunjuk Arah	Warga & wisatawan	Pembuatan papan arah	Lokasi wisata lebih tertata, potensi wisata desa meningkat

## KESIMPULAN

Kegiatan KKN Universitas Nusa Putra kelompok 21 di Desa Mekarjaya tahun 2025 telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Program utama berupa sosialisasi pencegahan stunting disertai pemeriksaan kesehatan berhasil meningkatkan pemahaman keluarga mengenai gizi dan kesehatan anak. Sosialisasi mitigasi bencana yang dilanjutkan dengan simulasi evakuasi mendorong lahirnya budaya tanggap darurat, sedangkan pelatihan digital marketing memberi peluang baru bagi petani dan pelaku UMKM untuk memasarkan produk secara lebih luas melalui media digital.

Program tambahan seperti seminar cybercrime awareness, Mekarjaya Mengajar, gotong royong perbaikan fasilitas umum, senam sehat, hingga edukasi daur ulang sampah memberikan penguatan nilai kebersamaan dan kepedulian sosial. Kegiatan ini juga membangun literasi digital, meningkatkan semangat belajar anak-anak, serta menumbuhkan kesadaran lingkungan. Semua program saling melengkapi sehingga membentuk pola pemberdayaan masyarakat yang holistik.

Untuk keberlanjutan, disarankan agar kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi stunting, pelatihan digital marketing, dan pengelolaan Bank Sampah dapat dilakukan secara rutin dengan dukungan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Dengan demikian, KKN tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dalam jangka pendek, tetapi juga sebagai fondasi perubahan yang berkelanjutan dalam membangun Desa Mekarjaya yang sehat, tangguh, dan berdaya saing.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah kerja nyata tematik pos pemberdayaan keluarga sebagai model pengabdian masyarakat di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575.
- Awardani, N. F., Santoso, P. K. P., Hardhika, P. A. P., Agustina, F. S., Faidah, L., Nurcholisoh, N. A. N., Sakinah, Y., & Billah, M. (2024). Sosialisasi pemasaran produk melalui platform digital (digital marketing) sebagai optimalisasi santripreneurship berbasis ekonomi kreatif digital. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 343–349.
- Bakhriansyah, H. M., Anhar, V. Y., & Noor, I. H. (2025). *Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Pada Sekolah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fatmawati, B. (2023). MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS IV MELALUI HABITUASI BERBAHASA INGGRIS DI SDN 009 SANGATTA UTARA. *Best Practice Implementasi Kurikulum Merdeka Bahasa Inggris Di SD*, 56.
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 211–230.
- Putri, D. H. (n.d.). Hubungan antara Kesadaran Masyarakat Desa Sukarahayu terhadap Stunting dan Aktivitas Sosialisasi Penyuluhan Stunting. *Lentera Karya Edukasi*, 4(1), 17–24.
- Wahyudi, R. (2021). *Pemetaan Dan Perencanaan Mitigasi Bencana Di Provinsi Bengkulu*.